

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif Analitis, adapun objek yang diteliti adalah citra Klorofil-a sebagai salah satu panduan penentuan wilayah pengawasan *illegal fishing* oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, TNI Angkatan Laut serta Badan Keamanan Laut. Penelitian yang akan dilakukan bersifat deskriptif yang mengupayakan penggambaran secara spesifik dari suatu situasi maupun proses berdasarkan informasi yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu penjelasan baru atas fenomena yang akan diteliti. Dan akan menghasilkan produk berupa peta wilayah pengawasan *illegal fishing*.

Metode pengumpulan data yang digunakan berupa penelusuran data dari berbagai sumber seperti buku, laporan instansi, jurnal, makalah ilmiah, majalah, surat kabar, internet yang berkaitan erat dengan *illegal fishing* dan penanganannya terutama pengawasan, serta melalui wawancara kepada instansi terkait dan sumber informasi yang dapat dipercaya (akademisi, pakar, dan peneliti). Serta mengumpulkan data citra klorofil-a dari satelit Aqua Modis dari tahun 2014-2017.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini akan mengkombinasikan proses wawancara langsung kepada sumber atau pelaku kegiatan dari penelitian yang akan dilakukan dengan telaah pustaka sejumlah literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, baik berupa buku-buku, dokumen, jurnal, majalah, surat kabar serta artikel-artikel. Dan juga pengolahan citra klorofil-a akan di *overlay* dengan peta sebaran terjadinya *illegal fishing* yang didapat dengan mengolah data koordinat pelanggaran menjadi peta.

Penelitian ini hanya dibatasi di Lokus penelitian wilayah Perairan Pulau Sebatik Provinsi Kalimantan Utara karena berdasarkan kasus-kasus *illegal fishing* yang terjadi disana dilakukan oleh Kapal Ikan Asing dan Kapal Ikan Lokal, selain itu dikarenakan waktu penelitian yang terbatas.

### **3.2 Sumber Data /Subyek /Obyek Penelitian**

#### **3.2.1 Sumber Data**

Sumber data yang akan dipakai dalam penelitian tesis ini ada dua macam yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh secara langsung melalui kegiatan lapangan yakni melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada para narasumber/informan kunci dan mengumpulkan data citra klorofil-a serta data-data koordinat terjadinya *illegal fishing*. Sementara itu, sumber data sekunder adalah sumber yang mana data diperoleh secara tidak langsung, misalnya data dari instansi yang terkait, data dari media massa cetak atau elektronik maupun data dari internet.

#### **3.2.2 Subjek Penelitian**

Seperti diutarakan Burhan Bungin (2003) dalam penelitian kualitatif, prosedur sampling yang terpenting adalah bagaimana menentukan informan kunci (*key informan*) ataupun jumlah sampel yang ditentukan dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci serta kompleksitas dan keragaman fenomena sosial yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, narasumber yang digunakan dalam penelitian ditentukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu cara penentuan narasumber berdasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai dan kapabilitas narasumber dalam permasalahan tersebut. Subjek dalam penelitian ini, akan diwawancara sebagai bentuk pengumpulan data primer melalui wawancara kepada sumber-sumber utama, yaitu:

1. Dirjen PSDKP Kementerian Kelautan dan Perikanan
2. Kepala Badan Keamanan Laut (Bakamla) RI.
3. Komandan Pangkalan Utama Angkatan Laut (Lantamal) XIII Tarakan, Kalimantan Utara

4. Dirjen POLAIR POLDA Kalimantan Utara
5. Kepala Dinas Perikanan Prov. Kalimantan Utara

Sedangkan data sekunder berupa data-data yang akan mendukung penelitian. Data tersebut didapat dalam bentuk buku-buku literatur dan sumber-sumber lainnya.

### **3.2.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian tesis ini adalah citra Klorofil-a sebagai salah satu panduan penentuan wilayah pengawasan *illegal fishing* di perairan Indonesia. Obyek tersebut terdiri dari 3 variabel yaitu Citra klorofil-a, wilayah pengawasan, dan *illegal fishing*. Dalam penelitian ini, ketiga variabel tersebut merupakan fokus pembahasan. Obyek penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara penentuan jalur pengawasan penanganan *illegal fishing* dan apakah citra klorofil-a dapat digunakan sebagai salah satu panduan penentuan jalur pengawasan penanganan *illegal fishing*.

## **3.3 Prosedur Penelitian**

### **3.3.1 Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara, alat perekam suara dan gambar dalam proses pengumpulan data. Sedangkan di dalam proses analisis data penelitian ini tidak menggunakan instrumen khusus.

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan *in-depth interview* (wawancara mendalam) kepada para narasumber/informan kunci. Sementara itu, untuk mengumpulkan data sekunder peneliti mendapatkannya secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dengan mencari data berupa laporan/dokumen/publikasi tertulis dari instansi yang bersangkutan. Sedangkan secara tidak langsung, peneliti mendapatkan data melalui publikasi di media massa tertulis,

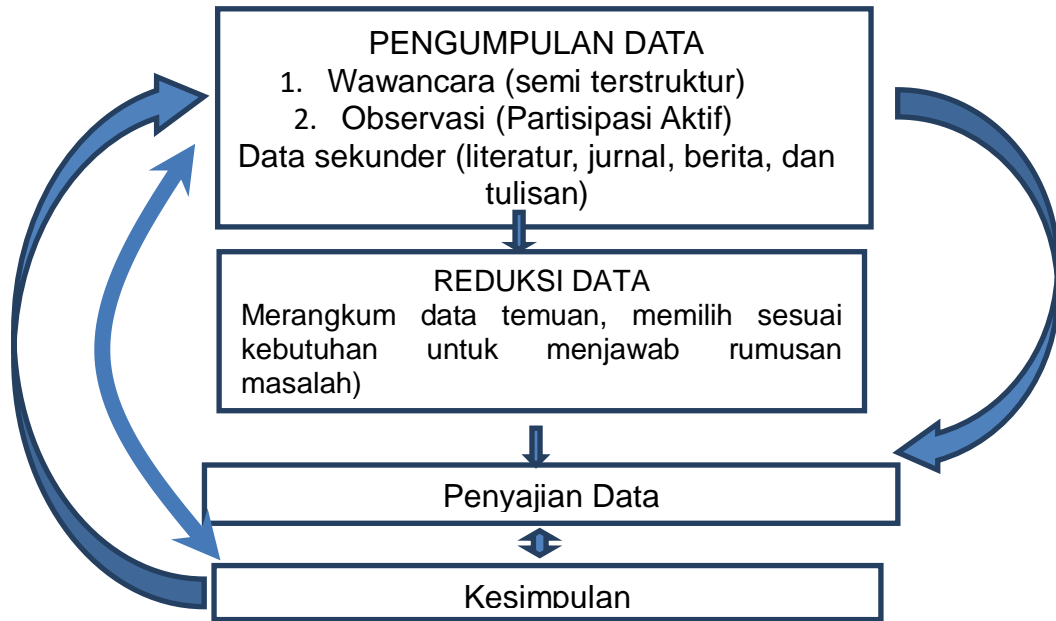
elektronik maupun internet. Untuk keperluan wawancara ini, peneliti akan membuat terlebih dahulu instrumen panduan wawancara yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif.

Wawancara dilakukan kepada informan yang dinilai memiliki kapasitas, pengetahuan dan kompetensi yang memadai mengenai topik penelitian tersebut. Data dikumpulkan dengan cara interview *face-to-face* secara *semistucture*, fokus dan terrekam. Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam akan dibuatkan laporan untuk dikirimkan kembali kepada narasumber/informan untuk proses konfirmasi.

### **3.3.3 Teknik Analisis Data**

Proses analisis data dimulai dari sebelum turun ke lapangan penelitian. Pada saat turun ke lapangan sampai dengan penelitian hasil penelitian dilakukan terus menerus sampai data-data tersebut memiliki variasi dan akurasi yang kuat. Dalam penelitian nantinya, data-data yang telah dikumpulkan dari catatan selama penelitian, wawancara (transkrip), hasil observasi, dan data-data sekunder akan ditampilkan secara keseluruhan kemudian mereduksi data-data yang tidak berkaitan dengan rumusan masalah penelitian lalu menyajikan kedalam uraian yang bersifat naratif. Kemudian langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Deskripsi proses pengumpulan data dan teknik analisis data dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman (1984) yang dapat dilihat pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1 Analisis Data Model Miles dan Huberman**

**(Sumber: Miles and Huberman, *Qualitative Data Analysis: A SourceBook of New Methods*, 1984)**

### 3.3.4 Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data

Terakhir, tahap terpenting dari penelitian kualitatif adalah menentukan validitas dan realibilitas temuan yang akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan atau pembaca (Creswell dan Miller, 2000). Validitas kualitatif didefinisikan sebagai suatu upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu, sementara reliabilitas mengindikasikan konsistensi pendekatan yang digunakan oleh peneliti dapat diterapkan untuk proyek yang berbeda (Gibbs, 2007). Creswell (2016) menjelaskan beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam menentukan validitas penelitian adalah sebagai berikut:

- Triangulasi sumber data dari informasi yang berbeda dengan cara memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan kemudian membangun suatu justifikasi tema yang koheren.
- Menerapkan *member checking*. Penerapan dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir/deskripsi/tema kepada partisipan.
- Membuat suatu deskripsi yang kaya dan padat tentang hasil penelitian.
- Melakukan klarifikasi bias yang mungkin ditemukan peneliti dalam melakukan penelitian.
- Menyajikan informasi yang berbeda atau negatif (*negative or discrepant information*) yang dapat memberikan perlawanan padatema tertentu.
- Melakukan tanya-jawab dengan sesama peneliti (*peer debriefing*).

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Provinsi Kalimantan Utara dan pengamatan dibatasi di perairan Pulau Sebatik, dan bertempat pada instansi pemerintah yang terkait dengan topik penelitian meliputi Kementerian Kelautan dan Perikanan, Dinas Perikanan Provinsi Kalimantan Utara, Badan Keamanan Laut, Polair POLDA Kaltara dan Lantamal XIII Tarakan. Adapun waktu penelitian ini berlangsung dari bulan September 2017 hingga bulan Februari 2018.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2017					2018	
		8	9	10	11	12	1	2
1	Persiapan Proposal	■						
2	Seminar Proposal	■						
3	Revisi Proposal		■					
4	Pengumpulan dan Pengolahan Data		■	■	■	■		
5	Analisis Data					■	■	
6	Penyusunan Tesis					■	■	
7	Pra Tesis							■
8	Ujian Tesis							
9	Perbaikan Tesis							■

(Sumber: Data diolah Peneliti)